

## ABSTRAK

Arofiq, Moh. As'ad. 2024. Kepemimpinan Kiai Pesantren Dalam Menguatkan Sikap Moderasi Santri. (Studi Kasus di Pondok MS Roudlotul Muta'allimin Suci Manyar Gresik). Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik (UNKAFA). Pembimbing: Dr. Maftuh, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kiai Pesantren Dalam Menguatkan Sikap Moderasi Santri.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk mengetahui peran seorang kiai sebagai figur utama sebuah pesantren dalam menguatkan sikap moderasi santri – santrinya. Dan untuk mengetahuinya penulis mengadakan penelitian sebagai sebuah sampling di Pondok Pesantren MS Roudlotul Muta'allimin Suci Manyar Gresik.

Tesis ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yang didasarkan pada studi kasus di Pondok Pesantren MS Roudlotul Muta'allimin Suci Manyar Gresik. Penelitian ini mengambil fokus pada peranan kiai Pondok Pesantren MS Roudlotul Muta'allimin dalam menguatkan sikap moderasi santri – santrinya, serta langkah – langkah dalam mewujudkan hal tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis *deskriptif kualitatif*. Hal ini ditempuh dengan cara mendiskripsikan peran – peran kiai Pondok Pesantren MS Roudlotul Muta'allimin dan langkah – langkah yang diterapkan dalam menguatkan sikap moderasi santrinya.

Hasil penelitian menunjukkan peran kepemimpinan Kiai dalam menguatkan sikap moderasi santri di Pondok Pesantren MS Roudlotul Muta'allimin adalah dengan menjalankan empat peran utama yaitu ; Kiai sebagai penentu arah, sebagai agen perubahan, sebagai juru bicara, dan sebagai pembina. Serta menganut kepemimpinan religion-paternalistik di mana adanya suatu gaya interaksi antara kiai dengan para santri atau bawahan didasarkan atas nilai-nilai keagamaan yang disadarkan kepada gaya kepemimpinan nabi Muhammad SAW. Dan langkah – langkah Kiai dalam menguatkan sikap moderasi santri di Pondok Pesantren MS Roudlotul Muta'allimin Gresik adalah dengan memperhatikan dan menjaga kurikulum dalam pengajian kitab kuning, dan memberikan contoh serta keteladanan nyata baik dilingkungan internal pondok pesantren maupun saat ditengah-tengah masyarakat.

## TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis berpedoman pada transliterasi yang berlaku dan sudah umum yang dipakai di Universitas Kiai Abdullah Faqih, yaitu sebagai berikut.<sup>1</sup>

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	'	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sh	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf *a*, *i*, dan *u* (ا, ي, dan و). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “*ay*” dan “*aw*”, seperti “*Layyinah*” dan “*Lawwa>mah*”. Kata yang berakhiran *ta' marbut}ah* dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *muda>f ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muda>f* ditransliterasikan dengan “*at*.”

<sup>1</sup> Inkafa Gresik, *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Skripsi*, Gresik: LPPM Inkafa, 2013, hal.55.